

Global

Setelah minggu yang sulit di tengah percepatan inflasi dan laporan pendapatan yang mengecewakan, saham-saham Wall Street berhasil bangkit untuk memulai minggu ini dengan kenaikan. Dow Jones memecahkan penurunan tiga hari berturut-turutnya dan naik 1,58% untuk hari terbaiknya sejak 2 Juni. S&P 500 naik 1,2%, kinerja harian terbaik sejak 29 Agustus, Nasdaq naik 1,16%. Saham-saham teknologi sebagian besar memimpin lonjakan pada hari Senin. Amazon melonjak 3,9%, Microsoft naik 2,27% dan Meta meningkat 2%. Wall Street juga mencermati keputusan Fed selanjutnya mengenai suku bunga pada hari Rabu ini. Sekitar 98% kemungkinan bahwa bank sentral akan mempertahankan suku bunga pada level saat ini, menurut CME FedWatch Tool. Sementara itu dari kawasan Asia, sebagian pasar melemah menjelang keputusan kebijakan moneter penting oleh Bank Sentral Jepang, dan menanti laporan data manufaktur dari China. Bank of Japan akan mengakhiri pertemuan kebijakan dua harinya hari ini, dengan investor mengamati tanda-tanda bank sentral menaikkan perkiraan inflasinya.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus melakukan stress test untuk lembaga keuangan termasuk perbankan, merespons tekanan dari ekonomi global. Ketua Dewan Komisiner Mahendra Siregar mengatakan terdapat sejumlah parameter yang digunakan dalam uji tekanan ini, di antaranya dampak pelemahan nilai tukar rupiah, kenaikan inflasi, lonjakan suku bunga, hingga perubahan harga komoditas. Dari hasil stress test tersebut, OJK melihat bahwa portofolio perbankan tidak terlalu terpengaruh pada dampak ekonomi makro global tersebut, karena posisi devisa netonya tetap stabil di 1,76%, hanya naik sedikit dari 1,72% dari tahun sebelumnya. Sementara dari sisi *threshold*, penghitungan tadi menunjukkan kondisi yang relatif tidak memberi pengaruh besar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

IDR diperdagangkan menguat 0.1% pada pembukaan perdagangan awal pekan. USD/IDR dibuka pada level 15.910-15.920. Spot kemudian bergerak naik ke level 15.929 dan kemudian bergerak ke bawah 15.900 didorong oleh adanya intervensi dari BI. Spot kemudian ditutup pada level 15.895-15.900. Pagi ini, USD/IDR dibuka pada level 15.875-15.885 dengan perkiraan rentang perdagangan 15.850-15.900.

Saat ini, pasar menantikan lelang yang akan diadakan hari Selasa, dimana kementerian keuangan akan menerbitkan seri baru FR101, tenor 5 tahun, dengan perkiraan tingkat kupon di area 7,00%.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.28%	0.19%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	27-Oct	29-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	7.23	7.12	(1.51)
INA 10 YR (USD)	6.22	6.20	(0.27)
UST 10 YR	4.83	4.89	1.23

INDEXES	27-Oct	29-Oct	%
IHSG	6758.79	6735.89	(0.34)
LQ45	892.92	889.35	(0.40)
S&P 500	4117.37	4166.82	1.20
DOW JONES	32417.59	32928.9	1.58
NASDAQ	12643.01	12789.4	1.16
FTSE 100	7291.28	7327.39	0.50
HANG SENG	17398.73	17406.3	0.04
SHANGHAI	3017.78	3021.55	0.12
NIKKEI 225	30991.69	30696.9	(0.95)

FOREX	30-Oct	31-Oct	%
USD/IDR	15930	15885	(0.28)
EUR/IDR	16828	16856	0.16
GBP/IDR	19298	19313	0.08
AUD/IDR	10120	10111	(0.09)
NZD/IDR	9279	9274	(0.06)
SGD/IDR	11631	11635	0.03
CNY/IDR	2177	2171	(0.29)
JPY/IDR	106.38	106.29	(0.09)
EUR/USD	1.0564	1.0611	0.44
GBP/USD	1.2114	1.2158	0.36
AUD/USD	0.6353	0.6365	0.19
NZD/USD	0.5825	0.5838	0.22

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Retail Sales YoY SEP	5.8%	7%	6.2%
CN	NBS Manufacturing PMI OCT	49.5	50.2	50.5
JP	BoJ Interest Rate Decision		-0.1%	-0.1%
EA	Inflation Rate YoY Flash OCT		4.3%	3.3%
EA	GDP Growth Rate QoQ Flash Q3		0.1%	0.0%
US	CB Consumer Confidence OCT		103	100

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI